

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan di bidang pendidikan menjadi kunci tercapainya tujuan pembangunan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah, melalui Undang-Undang Sisdiknas, menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana bagi manusia untuk mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran dan metode lain yang diakui masyarakat. Di era globalisasi, pendidikan berkualitas menjadi faktor penting dalam menghasilkan masyarakat yang kompeten untuk bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Tantangan pendidikan saat ini meliputi penggunaan teknologi baru dan penerapan strategi pendidikan formal yang lebih terbuka dan adaptif, seperti pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer. (Perez, 2016).

Media pembelajaran adalah instrumen fisik atau non-fisik yang berfungsi sebagai penghubung antara pengajar dan peserta didik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar. Pengembangan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat memudahkan pemahaman materi oleh peserta didik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Istilah "media" berasal dari bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari "medium", yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan. Media sosial didefinisikan sebagai platform internet yang memungkinkan pengguna untuk merepresentasikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi informasi, berkomunikasi, dan membangun

hubungan sosial secara virtual. Menurut Nasrullah (2015), terdapat enam kategori utama media sosial: jejaring sosial, blog, microblogging, berbagi media, social bookmarking, dan wiki. Penelitian ini berfokus pada Instagram, yang termasuk dalam kategori jejaring sosial. Instagram merupakan platform untuk mengambil dan membagikan foto dengan cepat.

Media sosial, khususnya Instagram, menawarkan berbagai keuntungan dalam kegiatan promosi. Platform ini memungkinkan penyebaran informasi kepada konsumen secara efisien, tanpa biaya tinggi dan dengan waktu yang singkat. Selain itu, Instagram memungkinkan penyebaran informasi dalam berbagai format, termasuk teks, foto, dan video, sehingga memudahkan komunikasi dengan konsumen.

Media merupakan salah satu alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang lebih efektif untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa. Adapun manfaat media dalam proses belajar mengajar dapat kita perhatikan sebagai berikut:

- 1) Dapat membantu kemudahan belajar bagi siswa dan kemudahan mengajar bagi guru. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan banyak manfaat, disatu pihak akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan karena siswa secara langsung dapat berinteraksi dengan objek yang menjadi bahan kajian. Sedangkan dipihak lain, penggunaan media pengajaran dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui komunikasi verbal, sehingga kesulitan siswa memahami konsep dan prinsip tertentu dapat teratasi.
- 2) Penggunaan media pengajaran dalam pembelajaran khususnya pada materi pelajaran yang bersifat abstrak yang sukar dicerna dan dipahami oleh setiap siswa

terutama materi pelajaran yang rumit dan kompleks sangat perlu dilakukan. Hal ini terkait dengan materi pelajaran yang di dalamnya terdapat sejumlah konsep-konsep yang masih bersifat abstrak, misalnya untuk menjelaskan sistem peredaran darah pada manusia, proses terjadinya hujan, proses terjadinya gerhana matahari, dan lain-lain, kadang untuk menjelaskan dan menggambarkannya melalui kata-kata sangat sulit, sehingga siswa pun sulit untuk memahaminya. Untuk menjadikan materi pelajaran yang sukar dimengerti menjadi jelas dan mudah, maka diperlukan adanya media.

3) Kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan tidak monoton salah satu faktor penyebab rendahnya daya serap dan tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran, khususnya pada materi pelajaran yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi yang sukar untuk diproses oleh siswa, oleh karena kurangnya pengetahuan guru tentang variasi dalam mengajar hanya menggunakan satu jenis metode ceramah dimana siswa hanya menjadi pendengar saja. Belum lagi jika materi yang disampaikan itu kurang diminati siswa, sehingga mereka akan cepat bosan dan kelelahan, dan hal tersebut tidak mereka hindari.

Untuk itu, bagi seorang tenaga pengajar sangat dituntut untuk membekali dirinya dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menentukan strategi dalam mengajar. Salah satunya dengan menggunakan media pengajaran. Hal tersebut membuat pelajaran tidak monoton dan tidak membosankan bagi siswa. Empat, Segala alat indera dapat menafsirkan dan turut berdialog sehingga kelemahan dari salah satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lain. Kegiatan belajar yang dibarengi dengan penggunaan media pengajaran akan memudahkan siswa memahami penjelasan guru yang menggunakan alat peraga.

Adanya kehadiran media pembelajaran, kelemahan indera yang dimiliki tiap siswa dapat diatasi. Misalnya, guru dapat memulai pelajaran dengan metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan memperlihatkan dan memberikan contoh konkret dengan cara seperti ini dapat memberikan stimulus terhadap indera siswa. Efektivitas proses belajar mengajar (pembelajaran) sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, dimana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang akan digunakan. Dalam arti bahwa harus ada kesesuaian diantara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Walaupun ada hal-hal lain yang juga perlu diperhatikan dalam pemilihan media, seperti konteks pembelajaran, karakteristik pembelajar, dan tugas atau respon yang diharapkan dari pembelajar. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film. Pengertian media video animasi menurut (Rahmayanti, 2016) mengemukakan bahwa “Media Video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi”. Adapun pengertian media video animasi menurut Husni mengemukakan bahwa “Video animasi adalah pergerakan satu *frame* dengan *frame* lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu , misalnya suara percakapan atau dialog dan

suara lainnya”. Selain itu menurut Johari dalam Irawan dkk (2023), yang menyatakan bahwa “Media animasi merupakan pergerakan sebuah objek atau gambar sehingga dapat berubah posisi.

Selain pergerakan objek dapat mengalami perubahan bentuk dan warna”.

Merancang media pembelajaran akan lebih efektif bila dikaitkan dengan dengan situasi yang ada misalnya mengambil contoh yang ada dilingkungan sekitar sekolah karena sesuai dengan situasi di mana siswa lebih mengenal apa yang ada di sekitarnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media yang digunakan guru sangat minim hanya menggunakan media gambar yang ada dalam buku paket dan alat-alat seadanya yang dimiliki oleh pihak sekolah sehingga siswa kurang memahami materi yang akan diajarkan oleh guru. Selain media yang digunakan sangat minim, banyaknya materi Bahasa Indonesia juga sangat dikeluhkan oleh para siswa. Hal ini mengakibatkan banyak siswa kurang berminat dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Karangpawitan I belum digunakannya berbagai media pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia juga menjadi penyebab rendahnya minat belajar siswa, salah satu media yang belum pernah diterapkan adalah media video animasi. Dalam belajar Bahasa Indonesia dibutuhkan minat belajar yang tinggi, jika siswa tidak memiliki minat belajar siswa dalam mempelajari maka akan terasa sulit dalam belajar Bahasa Indonesia.

Media pembelajaran video animasi mampu menarik minat belajar siswa, tinggi rendahnya minat belajar akan berdampak pada tingkah laku siswa dan kualitas peserta didik itu sendiri. Karena minat belajar adalah kecenderungan hati

yang tinggi terhadap sesuatu atau ketertarikan pada suatu hal yang ingin dicapai oleh seseorang dalam usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam jangka waktu yang lama atau relatif menetap melalui latihan maupun pengalaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran masih dominan mendengarkan penjelasan guru di kelas, mencatat atau meringkas buku yang telah tersedia.
- 2) Minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.
- 3) Belum adanya variasi media yang digunakan oleh guru untuk mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu ditetapkan batasan agar permasalahan yang akan diteliti tidak terlalu luas. Oleh karena itu, masalah yang akan diteliti mengenai kemampuan memahami materi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan permasalahannya yaitu:

- 1) Bagaimana penerapan media video animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Karangpawitan II?
- 2) Bagaimana dampak penggunaan media video animasi terhadap minat

1. Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media video animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Karangpawitan II.
2. Untuk menganalisis dampak penggunaan media video animasi terhadap minat belajar siswa kelas II SDN Karangpawitan II dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1) Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang Pendidikan, khususnya Pendidikan sekolah dasar, yakni memberikan sumbangan tentang minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi bertanya dengan sopan kelas II sekolah dasar.

2) Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

a) Bagi Siswa

Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga dalam proses pembelajaran tidak membosankan dan membawa dampak pada peningkatan minat

belajar Bahasa Indonesia.

b) Bagi Guru

Bagi guru, dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan mengenai media video animasi dalam pengajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia, dan menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dan menyenangkan.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dan sekolah lain pada umumnya dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan.

d) Bagi Peneliti

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapat diperkuliahan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, dan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta dapat memberi penguatan terhadap penelitian terdahulu.